

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, S.M.2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit*. Bio Genesis. Yogyakarta.
- Anugrah, R.S., Henny, S., Rini, S. 2019. Respon Kailan Terhadap Pemberian Biochar Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Media Campuran Gambut dan Lumpur Kering . *Artikel Ilmiah*. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Anwarudin, J., Sayekti, A., Marendra , A., Hilman, Y., 2015. Dinamika Produksi dan Volatilitas Harga Cabai : Antisipasi Strategi dan Kebijakan Pengembangan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 8 (1): 33- 42.
- Arifai, A. 2022. Pengaruh Pemberian Biochar Kulit Buah Kakao , Pupuk Kandang Ayam, dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kakao (*Theobroma cacao* L). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Arista, Y., Wijaya, K.A dan Slameto.2015. Morfologi dan Fisiologi Dua Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L) Sebagai Respon Pemupukan Silika. *Berkala Ilmiah Pertanian*.
- Asmara, A., Tarigan, L.B., Riniarti, M., Prasetya, H., Hidayat, W., Niswati, A., Sukri Banuwa, I., Hasanudin, U. 2021. Pengaruh Biochar Pada Simbiosis Rhizobium dan Akar Sengon Laut (*Paraserianthes falcataria*) Dalam Media Tanam. *Journal of People, Forest, and Environment*, 1: 11-20.
- Badan Statistik. 2021. Statistik Tanaman Buah –Buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia. <https://www.bps.go.id/>. Di Akses pada Tanggal 09 September 2022 pukul 15.04.
- Baharuddin, R. 2016. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L) Terhadap Pengurangan Dosis NPK 16:16:16 Dengan Pemberian Pupuk Organik. *Dinamika Pertanian*, 32 (2) :115-124.
- Bailey, BA., Bae, H., Strem, MD., Crozie, J., Thomas, SE., Samuels,GJ., Vinyard, BT., Holmes, KA. 2008. Antibiosis, Mycoparasitism, and Colonization Success For Endophytic Trichoderma Isolates With Biological Control Potential In *Theobroma cacao*. *Biological Control*, 46:24-35
- Bambang, S.A. 2012. *Si Hitam Biochar yang Multiguna*. Perkebunan Nusantara X (Persero), Surabaya.
- Berek. 2017. Perbaikan Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah di Tanah Entisol Semiarid Melalui Aplikasi Biochar. Fakultas Pertanian Universitas Timor. Kefamenaru. *Jurnal Unimor*, 2 (3):56-58.

- Berlian, I., Setyawan, dan Hadi, H. 2013. Mekanisme Antagonisme *Trichoderma* sp. Terhadap Beberapa Patogen Tular Tanah. *Warta Perkaratan*, 32 (2):74-82.
- Carvalhais, L.C., Dennis, P.G., Badri, D.V., Kidd, B. N., Vivanco, J.M and Schenk, P. M. 2015. Linking Jasmonic Acid Signaling, Root Exudates, and Rhizosphere Microbiomes. *Molecular Plant – Microbe Interactions*, 28 (9) :1049-1058
- Chutrakul, C., Peberdy, JF. 2005. Isolation And Characteristion Of A Partial Peptide Synthetase Gene From *Trichoderma Asperellum*. *FEMS Microbiology Letters*, 255:257-262.
- Contreras- Cornejo, H.A., Macias-Rodriguez, L., Del-Val, E.K., and Larsen, J. 2016. Ecological Functions of *Trichoderma* spp. and their Secondary Metabolites in the Rhizosphere : Interactions with Plants. *FEMS Microbiology Ecology*,92(4):fiw036
- Devi, N. 2010. *Nutrition and Food*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- EFSA (European Food Safety Authority). 2013. Conelusion On The Peer Review Of The Pesticide Risk Assessment Of The Active Substance *Trichoderma Asperellum* Strains ICC012, T25 and TV1. *EFSA Journal*, 11(1).
- Ersita, B., Ichwan dan Irianto. 2011. Pertumbuhan dan Hasil Tomat pada Berbagai Bahan Organik dan Dosis *Trichoderma*. *Jurnal Akta Agrosia*. 13(2):37-4
- Febriyanti, F., Fadila, N., Sanjaya, A,S., Bindar, y., Irawan, A. 2019. Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Menjadi Bio-char, Bio-oil dan Gas dengan Metode Pirolisis. *Jurnal Chemurgy*, 3 (2) : 12-17.
- Gani, A. 2009. Biochar Penyelamat Lingkungan. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* No. 31.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, and R.L. Mitchell. 2008. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Diterjemahkan oleh H. Susilo . Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Gomes, A. 2010. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. UI Press. Depok.
- Gusnawaty. 2014. Karekterisasi Morfologis *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos*, 4 (2) : 87-93.
- Hartati, S., Cahyono, O dan Lestari, N.P. 2017. Uji Tingkat Kompatibilitas dan Umur Mekar Bunga pada Persilangan Intergenerik Anggrek *Vanda* sp dan *Phalaenopsis* sp. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 32(1):22-46.

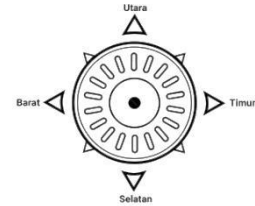
- Herlina, L dan Dewi, P. 2010. Penggunaan Kompos Aktif *Trichoderma Harzianum* dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 8 (2):11-25.
- Herlina, L. dan Pramesti, D. 2009. *Penggunaan Kompos Aktif Trichoderma sp. dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Herman, W dan Resegia,E. 2018. Pemanfaatan Biochar Sekam dan Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa*) pada Tanah OrdoUltisol. *Jurnal Ilmiah Pertanian*,15 (1).
- Hidayat, W., Qi, Y., Jang, J, H., Febrianto, F., Lee, S, H., Chae, H,M., Kondo, T., Kim, N, H. 2017. Carbonization Characteristics Of Juvenile Woods From Some Tropical Trees Planted In Indonesia. *Journal Of the Faculty Agriculture Kyusu University*, 62 (1): 145-152.
- Irsyad, F., E.G. Ekaputra, dan Assyaukani. 2019. Kajian Perubahan Iklim pada Penentuan Jadwal Tanam Cabai di Kabupaten Agam. *Jurnal Teknologi Pangan Andalas*, 23 (1):91-102.
- Jasmi. 2016. Pengaruh Pemupukan Kalium Terhadap Kelakuan Stomata dan Ketahanan Kekeringan . *Jurnal agrotek lestari*, 47-53.
- Khoiroh, Y., Harijati, N., Mastuti, R. 2014. Pertumbuhan Serta Hubungan Kerapatan Stomata dan Berat Umbi pada *Amorphophallus muelleri* blume dan *Amorphophallus variabilis* Blume. *Jurnal biotropika*, 2(5): 249-253.
- Kurniawan, A., Budi H., Medha, B., dan Setyono, S.T. 2016. Pengaruh Penggunaan Biochar pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Tebu (*Saccharumofficinarum* L). *Jurnal Produksi Tanaman*,4(2) :153-160
- Laird, D. A. 2008. The Charcoal Vision: a Win-win Scenario for Simultaneously Producing Bioenergy, Permanently Sequestering Carbon, While Improving Soil and Water. *Agronomy Journal*, 100 : 178-181.
- Lakitan, B. 2013. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Laurenze, R. 2023. Aplikasi Biochar Tempurung Kelapa dan Konsorsium Rizobakteri Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L). *Tesis*. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Maftu'ah E., Dedi, N. 2015. Potensi Berbagai Bahan Organik Rawa sebagai Sumber Biochar. *Prosiding Seminar Nasional Mays Biodiv Indon*, 1(4):776-781.

- Nugraha. 2010. Kajian Penggunaan Pupuk Organik dan Jenis Pupuk N Terhadap Kadar N Tanah, Serapan N pada Tanah Litosol Gemolong. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Sebelas Maret. Solo.
- Nurhayati, 2010. *Pemanfaatan Lahan Pertanian Untuk Tanaman Pangan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Putra, I.M.T.M., Phabiola, T.A. dan Suniti, N.W. 2019. Pengendalian Penyakit. Purwekerto.
- Rahman, A.R.2018. Respon Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum* L) Terhadap Pemupukan Bioslurry dan Pengayaan *Trichoderma asperellum* Pada Media Tanam. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Riadi, M. 2016. Morfologi dan Syarat Tumbuh Cabai. <http://www.kajianpustaka.com/2016/04/morfologi-dan-syarat-tumbuh-cabai.html>. Diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 21.00.
- Ridhuan, K., Irawan, D., Inthifawzzi, R. 2019. Proses Pembakaran Pirolisis dengan Jenis Biomassa dan Karakteristik Asap Cair yang dihasilkan. *Turbo*, 8 (1) : 69-7.
- Ristarina, R. 2018. *Pengaruh Pemberian Ampas The Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (Capsicum frutescens L) dan Sumbangsihnya Terhadap Materi Biologi di SMA*. Doctoral dissertation, UIN Raden Fateh Palembang, 11 (5) : 210-219.
- Rusman, I.W., Ni Wayan, S., I Ketut, S., I Putu , S. 2018. Pengaruh Penggunaan beberapa Paket Teknologi terhadap Perkembangan Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) di Dataran Tinggi. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7 (3).
- Salmina. 2012. Studi pemanfaatan limbah tandan kosong kelapa sawit oleh masyarakat di Jorong Koto Sawah Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang. *Jurnal Spasial*, 33-40.
- Setiawan, A.Y., Murdiono, W.E. dan Islami, T. 2018. Pengaruh Pemberian Tiga Jenis dan Dosis Biochar Pada Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6 (6).
- Setyadi, M., Artha, N., Wirya, G. 2017. Efektifitas Pemberian Kompos *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L). *E- Jurnal Agroteknologi Tropika*, 6 (1) :21-30.

- Simanjuntak, A. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Kulit Buah Kopi. *Jurnal Online Agroteknolog*, 1 (3) : 362-373.
- Simbolon, B.A. 2016. Aplikasi *Trichoderma* sp untuk Mengendalikan Serangan *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopercii* Pada Tanaman Tomat Cung (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Sismiyanti, Hermansah dan Yulnafatmawita. 2018. Klasifikasi Beberapa Sumber Bahan Organik dan Optimalisasi Pemanfaatannya Sebagai Biochar. *J. Solum*, 15 (1).
- Suryana. 2020. Pengaruh Penambahan Dosis Beberapa Jenis Biochar pada Lahan yang Tercemar Limbah Cair Sablon Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau. *Seminar Nasional Umnas*. Denpasar.
- Syarief, E.S. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., Rahmi, Y. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman(Edisi Revisi)*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Tenaya, I.M.N. 2015. Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi pada Percobaan Faktorial. *J. Agrotrop*, 5(1):9-20.
- Tjandra, E. 2011. *Panen Cabai Rawit di Polybag*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Utomo, W.H., Sukartono., Kusuma, Z. and Nugroho, W.H. 2011. Soil Fertility Status, Nutrient Uptake, and Maize (*zey mays* L) Yield Following Biochar and Cattel Manure Application on Sandy Soils of Lombok, Indonesia. *Journal of Tropical Agriculture*, 49 (1-2) :47-52.
- Wasis dan Ubad Badrudin, 2018. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Terung (*Solanum melongena* L).

LAMPIRAN

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
b3t0	b0t1	b0t0
b0t1	b2t0	b3t1
b1t2	b3t2	b2t2
b2t1	b0t0	b0t1
b3t2	b2t1	b1t0
b0t0	b3t0	b2t1
b2t2	b1t2	b3t2
b1t0	b3t1	b1t1
b0t2	b1t0	b0t2
b1t1	b0t2	b2t0
b2t0	b1t1	b1t2
b3t1	b2t2	b3t0



Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

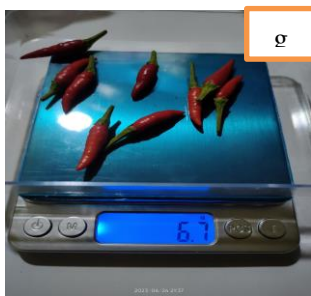
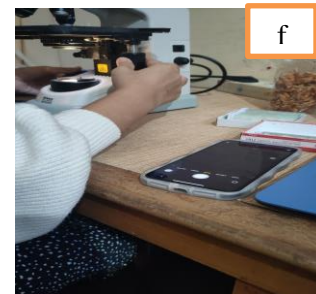
Keterangan:

- b₀ : Tanpa biochar (kontrol)
- b₁ : Biochar tandan kosong kelapa sawit 5 ton ha⁻¹
- b₂ : Biochar tandan kosong kelapa sawit 10 ton ha⁻¹
- b₃ : Biochar tandan kosong kelapa sawit 10 ton ha⁻¹
- t₀ : Tanpa trichoderma (kontrol)
- t₁ : Trichoderma 10 g tanaman⁻¹
- t₂ : Trichoderma 20 g tanaman⁻¹

Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan Penelitian : (a) penyemai di tray semai, (b) pengolahan lahan, (c) pemindahan bibit cabai kedalam polybag, (d) pengaplikasian biochar, (e) pemasangan mulsa, (f) pengaturan jarak tanam dan pembuatan lubang tanam, (g) pengaplikasian trichoderma, (h) penanaman bibit cabai, (i) penyemprotan, (j) pemasangan ajir, (k) pemanenan, (l) berat buah per plot.



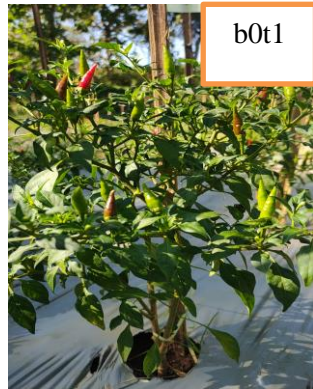
Gambar Lampiran 3. Proses Pengamatan : (a) pengukuran tinggi tanaman, (b) pengukuran diameter batang, (c) menghitung jumlah bunga dan buah gugur, (d) pengamatan klorofil, (e) pengambilan sampel stomata, (f) pengamatan kerapatan dan luas bukaan stomata, (g) penimbangan berat buah per tanaman, (h) penimbangan berat buah per plot, (i) pengamatan panjang akar.



Gambar Lampiran 4. Penampilan Fisik Tanaman Cabai Rawit pada Setiap Kombinasi Perlakuan



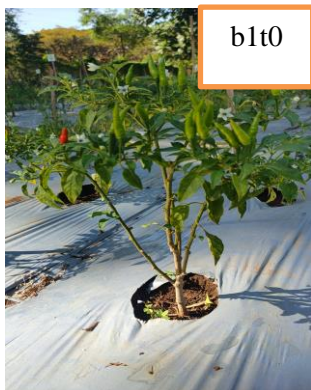
b0t0



b0t1



b0t2



b1t0



b1t1



b1t2



b2t0



b2t1



b2t2



b3t0



b3t1



b3t2

Tabel Lampiran 1a. Tinggi Tanaman (cm) Umur 103 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	32,25	27,00	30,50	89,75	29,92
b0t1	39,50	40,75	28,00	108,25	36,08
b0t2	36,50	33,25	34,50	104,25	34,75
b1t0	40,75	27,75	26,25	94,75	31,58
b1t1	43,25	36,75	32,63	112,63	37,54
b1t2	30,88	26,75	32,63	90,26	30,09
b2t0	43,50	26,50	29,25	99,25	33,08
b2t1	42,88	28,50	38,50	109,88	36,63
b2t2	30,50	44,75	32,25	107,50	35,83
b3t0	45,00	29,25	39,25	113,50	37,83
b3t1	43,50	38,50	26,50	108,50	36,17
b3t2	27,50	32,75	38,25	98,50	32,83
Total	456,01	392,50	388,51	1237,02	34,36

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 103 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	239,047	119,52	3,22**	2,07	3,44
Perlakuan	11	256,702	23,34	0,63 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	40,535	13,51	0,36 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	91,029	45,51	1,23 ^{tn}	2,07	3,44
B x T	6	125,138	20,86	0,56 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	815,635	37,07			
Total	35	1311,38				

KK = 18%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 2a. Diameter Batang (mm) Umur 103 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	5,90	5,73	5,50	17,13	5,71
b0t1	7,20	7,35	5,30	19,85	6,62
b0t2	6,48	6,65	6,23	19,36	6,45
b1t0	7,48	5,53	5,18	18,19	6,06
b1t1	7,53	6,25	5,90	19,68	6,56
b1t2	5,50	5,65	5,85	17,00	5,67
b2t0	6,75	5,30	5,60	17,65	5,88
b2t1	7,23	5,55	6,50	19,28	6,43
b2t2	5,95	7,83	5,95	19,73	6,58
b3t0	6,68	5,75	6,83	19,26	6,42
b3t1	7,95	6,68	5,13	19,76	6,59
b3t2	5,73	5,90	6,35	17,98	5,99
Total	80,38	74,17	70,32	224,87	6,25

Tabel Lampiran 2b. Diameter Batang Umur 103 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	4,29	2,15	3,66 ^{**}	2,07	3,44
Perlakuan	11	4,26	0,39	0,66 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	0,29	0,10	0,17 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	1,77	0,89	1,51 ^{tn}	2,07	3,44
B x T	6	2,19	0,37	0,62 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	12,92	0,59			
Total	35	21,47				

KK =12%

Keterangan :

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3a. Indeks Klorofil ($\mu\text{mol},\text{m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	21,08	35,92	14,71	71,71	23,90
b0t1	38,94	22,84	18,39	80,17	26,72
b0t2	24,21	26,39	31,69	82,29	27,43
b1t0	25,22	25,88	15,28	66,38	22,13
b1t1	26,37	29,09	31,54	87,00	29,00
b1t2	43,75	35,78	24,45	103,98	34,66
b2t0	25,91	26,14	26,57	78,62	26,21
b2t1	36,08	28,75	33,71	98,54	32,85
b2t2	26,53	53,31	24,21	104,05	34,68
b3t0	27,31	53,31	38,08	118,70	39,57
b3t1	37,51	30,18	21,24	88,93	29,64
b3t2	25,34	23,64	44,51	93,49	31,16
Total	358,25	391,23	324,38	1073,86	29,83

Tabel Lampiran 3b. Indeks Klorofil Daun ($\mu\text{mol},\text{m}^{-2}$) setelah ditransformasi Log

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	1,32	1,56	1,17	4,05	1,35
b0t1	1,59	1,36	1,26	4,21	1,40
b0t2	1,38	1,42	1,50	4,31	1,44
b1t0	1,40	1,41	1,18	4,00	1,33
b1t1	1,42	1,46	1,50	4,38	1,46
b1t2	1,64	1,55	1,39	4,58	1,53
b2t0	1,41	1,42	1,42	4,26	1,42
b2t1	1,56	1,46	1,53	4,54	1,51
b2t2	1,42	1,73	1,38	4,53	1,51
b3t0	1,44	1,73	1,58	4,74	1,58
b3t1	1,57	1,48	1,33	4,38	1,46
b3t2	1,40	1,37	1,65	4,43	1,48
Total	17,57	17,95	16,90	52,42	1,46

Tabel Lampiran 3c. Sidik Ragam Indeks Klorofil Daun setelah ditransformasi Log

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	0,05	0,02	1,46 ^{tn}	2,07	3,44
Perlakuan	11	0,18	0,02	0,99 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	0,06	0,02	1,28 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	0,03	0,01	0,85 ^{tn}	2,07	3,44
B x T	6	0,09	0,01	0,90 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	0,36	0,02			
Total	35	0,58				

KK =15%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 4a. Kerapatan Stomata (n, mm^{-2})

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	261,15	229,30	256,05	746,50	248,83
b0t1	228,03	257,32	280,25	765,60	255,20
b0t2	240,76	284,08	245,86	770,70	256,90
b1t0	298,09	275,16	188,54	761,79	253,93
b1t1	303,18	296,82	228,03	828,03	276,01
b1t2	229,30	212,74	205,10	647,14	215,71
b2t0	273,89	215,29	254,78	743,96	247,99
b2t1	268,79	259,87	229,30	757,96	252,65
b2t2	268,62	299,36	310,83	878,81	292,94
b3t0	236,94	264,97	243,31	745,22	248,41
b3t1	208,92	205,10	242,04	656,06	218,69
b3t2	234,39	286,62	217,83	738,84	246,28
Total	3052,06	3086,63	2901,92	9040,61	251,13

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Kerapatan Stomata

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	1607,08	803,54	0,91 ^{tn}	2,07	3,44
Perlakuan	11	14339,50	1303,59	1,48 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	3333,06	1111,02	1,26 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	64,56	32,28	0,04 ^{tn}	2,07	3,44
B x T	6	10941,88	1823,65	2,07 [*]	1,78	2,55
Galat	22	19357,73	879,90			
Total	35	35304,32				

KK =12%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 5a. Luas Bukaan Stomata (mm²)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	86,94	31,60	69,67	188,21	62,74
b0t1	60,64	63,78	77,32	201,74	67,25
b0t2	41,21	57,50	31,40	130,11	43,37
b1t0	59,46	24,73	57,11	141,30	47,10
b1t1	70,85	76,93	77,72	225,50	75,17
b1t2	92,24	78,50	44,35	215,09	71,70
b2t0	90,47	121,48	75,56	287,51	95,84
b2t1	127,56	65,74	63,19	256,49	85,50
b2t2	83,21	67,12	69,47	219,80	73,27
b3t0	94,79	65,74	58,48	219,01	73,00
b3t1	93,42	45,29	73,20	211,91	70,64
b3t2	100,09	109,90	37,48	247,47	82,49
Total	1000,88	808,31	734,95	2544,14	70,67

Tabel Lampiran 5b. Luas Bukaan Stomata (mm²) sesudah ditransformasi
Log (x)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	1,94	1,50	1,84	5,28	1,76
b0t1	1,78	1,80	1,89	5,48	1,83
b0t2	1,62	1,76	1,50	4,87	1,62
b1t0	1,77	1,39	1,76	4,92	1,64
b1t1	1,85	1,89	1,89	5,63	1,88
b1t2	1,96	1,89	1,65	5,51	1,84
b2t0	1,96	2,08	1,88	5,92	1,97
b2t1	2,11	1,82	1,80	5,72	1,91
b2t2	1,92	1,83	1,84	5,59	1,86
b3t0	1,98	1,82	1,77	5,56	1,85
b3t1	1,97	1,66	1,86	5,49	1,83
b3t2	2,00	2,04	1,57	5,62	1,87
Total	22,86	21,48	21,25	65,59	1,82

Tabel Lampiran 5c. Sidik Ragam Luas Bukaan Stomata sesudah ditransformasi
Log (x)

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	0,13	0,06	2,97 ^{**}	1,73	2,56
Perlakuan	11	0,34	0,03	1,47 ^{tn}	1,50	1,88
B	3	0,16	0,05	2,58 ^{**}	1,68	2,35
T	2	0,03	0,01	0,62 ^{tn}	1,73	2,56
B x T	6	0,15	0,03	1,20 ^{tn}	1,58	2,06
Galat	22	0,47	0,02			
Total	35	0,93				

KK =8%

Keterangan :

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Panjang Akar (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	10,00	10,38	12,00	32,38	10,79
b0t1	12,25	16,05	15,00	43,30	14,43
b0t2	10,00	16,50	15,75	42,25	14,08
b1t0	9,83	7,98	9,13	26,94	8,98
b1t1	19,50	14,88	18,18	52,56	17,52
b1t2	17,00	18,88	16,88	52,76	17,59
b2t0	10,15	8,63	10,75	29,53	9,84
b2t1	20,00	15,25	22,85	58,10	19,37
b2t2	14,75	19,15	16,63	50,53	16,84
b3t0	9,25	12,35	10,70	32,30	10,77
b3t1	24,50	21,05	16,15	61,70	20,57
b3t2	19,50	18,00	21,18	58,68	19,56
Total	176,73	179,10	185,20	541,03	15,03

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Panjang Akar

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3,18	1,59	0,26 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	560,67	50,97	8,35 ^{**}	2,26	3,18
B	3	69,02	23,01	3,77 [*]	3,05	4,82
T	2	443,43	221,72	36,30 ^{**}	3,44	5,72
B x T	6	48,21	8,03	1,32 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	134,36	6,11			
Total	35	698,21				

KK= 16%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Lampiran Tabel 7a. Umur Berbunga (HSS)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	70,00	69,50	71,00	210,50	70,17
b0t1	70,00	71,00	73,25	214,25	71,42
b0t2	70,00	72,50	73,75	216,25	72,08
b1t0	69,50	71,00	71,00	211,50	70,50
b1t1	69,50	69,00	70,50	209,00	69,67
b1t2	72,00	74,00	69,50	215,50	71,83
b2t0	72,00	72,00	71,50	215,50	71,83
b2t1	69,00	67,50	71,00	207,50	69,17
b2t2	72,25	70,00	67,00	209,25	69,75
b3t0	71,00	70,00	73,25	214,25	71,42
b3t1	71,50	70,50	70,50	212,50	70,83
b3t2	72,50	72,00	69,00	213,50	71,17
Total	849,25	849,00	851,25	2549,50	70,82

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Umur Berbunga

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	0,25	0,13	0,05 ^{tn}	2,07	3,44
Perlakuan	11	30,66	2,79	1,02 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	5,51	1,84	0,67 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	5,73	2,87	1,05 ^{tn}	2,07	3,44
B x T	6	19,42	3,24	1,18 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	60,16	2,73			
Total	35	91,08				

KK =2%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Persentase Bunga Gugur (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	58,57	56,35	53,91	168,83	56,28
b0t1	58,27	59,82	58,44	176,53	58,84
b0t2	54,95	57,99	60,25	173,19	57,73
b1t0	62,16	59,40	60,73	182,29	60,76
b1t1	58,42	61,81	58,37	178,60	59,53
b1t2	56,63	65,00	57,50	179,13	59,71
b2t0	60,65	57,55	57,59	175,79	58,60
b2t1	58,90	55,34	59,94	174,18	58,06
b2t2	59,36	60,54	58,68	178,58	59,53
b3t0	56,40	55,00	57,68	169,08	56,36
b3t1	60,30	56,17	61,22	177,69	59,23
b3t2	59,19	58,00	62,55	179,74	59,91
Total	703,80	702,97	706,86	2113,63	58,71

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Persentase Bunga Gugur

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	0,70	0,35	0,06 ^{tn}	2,07	3,44
Perlakuan	11	63,41	5,76	0,99 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	26,18	8,73	1,49 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	9,70	4,85	0,83 ^{tn}	2,07	3,44
B x T	6	27,53	4,59	0,78 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	128,63	5,85			
Total	35	192,74				

KK= 4%

Keterangan :

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Jumlah Buah (buah)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	25,00	20,00	16,50	61,50	20,50
b0t1	78,75	54,00	42,21	174,96	58,32
b0t2	29,75	31,50	29,50	90,75	30,25
b1t0	37,25	19,75	7,00	64,00	21,33
b1t1	75,25	26,50	23,25	125,00	41,67
b1t2	25,00	19,25	28,00	72,25	24,08
b2t0	56,25	12,25	20,25	88,75	29,58
b2t1	50,00	14,50	32,00	96,50	32,17
b2t2	22,00	90,75	19,25	132,00	44,00
b3t0	43,00	14,75	34,75	92,50	30,83
b3t1	81,00	32,25	53,34	166,59	55,53
b3t2	15,75	14,75	35,00	65,50	21,83
Total	539,00	350,25	341,05	1230,30	34,18

Tabel Lampiran 9b. Jumlah Buah (buah) sesudah ditransformasi log (x +1)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	1,41	1,32	1,24	3,98	1,33
b0t1	1,90	1,74	1,64	5,28	1,76
b0t2	1,49	1,51	1,48	4,48	1,49
b1t0	1,58	1,32	0,90	3,80	1,27
b1t1	1,88	1,44	1,38	4,71	1,57
b1t2	1,41	1,31	1,46	4,18	1,39
b2t0	1,76	1,12	1,33	4,21	1,40
b2t1	1,71	1,19	1,52	4,42	1,47
b2t2	1,36	1,96	1,31	4,63	1,54
b3t0	1,64	1,20	1,55	4,39	1,46
b3t1	1,91	1,52	1,74	5,17	1,72
b3t2	1,22	1,20	1,56	3,98	1,33
Total	19,29	16,83	17,11	53,23	1,48

Tabel Lampiran 9c. Sidik Ragam Jumlah Buah sesudah ditransformasi
 $\log(x + 1)$

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	0,30	0,15	3,25*	2,07	3,44
Perlakuan	11	0,77	0,07	1,49 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	0,07	0,02	0,50 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	0,45	0,23	4,83**	2,07	3,44
B x T	6	0,25	0,04	0,88 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	1,02	0,05			
Total	35	2,09				

KK =14%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Persentase Buah Gugur (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	66,89	53,49	62,71	183,09	61,03
b0t1	30,62	41,26	55,21	127,09	42,36
b0t2	62,10	56,06	62,66	180,82	60,27
b1t0	51,62	60,10	67,44	179,16	59,72
b1t1	39,31	58,75	49,46	147,52	49,17
b1t2	54,34	45,86	55,56	155,76	51,92
b2t0	41,71	60,40	53,98	156,09	52,03
b2t1	52,38	62,32	50,77	165,47	55,16
b2t2	59,07	31,68	57,46	148,21	49,40
b3t0	47,40	63,16	62,33	172,89	57,63
b3t1	46,89	53,20	42,11	142,20	47,40
b3t2	58,28	43,81	49,28	151,37	50,46
Total	610,61	630,09	668,97	1909,67	53,05

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Persentase Buah Gugur

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	147,14	73,57	0,95 ^{tn}	2,07	3,44
Perlakuan	11	1107,77	100,71	1,30 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	43,14	14,38	0,19 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	494,61	247,30	3,19 [*]	2,07	3,44
B x T	6	570,02	95,00	1,23 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	1705,16	77,51			
Total	35	2960,07				

KK =16%

Keterangan :

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Panjang Buah (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	1,06	0,98	0,90	2,94	0,98
b0t1	2,03	1,46	0,46	3,95	1,32
b0t2	1,14	1,07	1,26	3,47	1,16
b1t0	1,33	0,85	0,26	2,44	0,81
b1t1	1,80	0,85	0,99	3,64	1,21
b1t2	0,99	0,87	1,10	2,96	0,99
b2t0	1,48	0,68	0,96	3,12	1,04
b2t1	1,21	0,91	1,32	3,44	1,15
b2t2	0,99	2,02	0,76	3,77	1,26
b3t0	1,22	0,79	0,89	2,90	0,97
b3t1	1,31	1,23	0,87	3,41	1,14
b3t2	0,78	0,81	1,13	2,72	0,91
Total	15,34	12,52	10,90	38,76	1,08

Tabel Lampiran 11b. Panjang Buah (cm) sesudah ditransformasi \sqrt{x}

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	1,44	1,41	1,38	4,22	1,41
b0t1	1,74	1,57	1,21	4,52	1,51
b0t2	1,46	1,44	1,50	4,40	1,47
b1t0	1,53	1,36	1,12	4,01	1,34
b1t1	1,67	1,36	1,41	4,44	1,48
b1t2	1,41	1,37	1,45	4,23	1,41
b2t0	1,57	1,30	1,40	4,27	1,42
b2t1	1,49	1,38	1,52	4,39	1,46
b2t2	1,41	1,74	1,33	4,48	1,49
b3t0	1,49	1,34	1,37	4,20	1,40
b3t1	1,52	1,49	1,37	4,38	1,46
b3t2	1,33	1,35	1,46	4,14	1,38
Total	18,07	17,09	16,52	51,68	1,44

Tabel Lampiran 11c. Sidik Ragam Panjang Buah sesudah ditransformasi

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	0,10	0,05	2,99 [*]	2,07	3,44
Perlakuan	11	0,09	0,01	0,46 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	0,02	0,01	0,42 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	0,04	0,02	1,31 ^{tn}	2,07	3,44
B x T	6	0,02	0,00	0,19 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	0,37	0,02			
Total	35	0,56				

KK = 9%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Lampiran Tabel 12a. Berat Buah Per Tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	15,73	9,18	10,13	35,04	11,68
b0t1	49,83	11,68	23,29	84,80	28,27
b0t2	17,73	40,25	18,95	76,93	25,64
b1t0	24,88	11,23	23,24	59,35	19,78
b1t1	45,63	17,08	13,20	75,91	25,30
b1t2	14,00	10,58	19,03	43,61	14,54
b2t0	35,90	6,90	11,18	53,98	17,99
b2t1	29,88	8,30	20,38	58,56	19,52
b2t2	12,93	24,51	10,58	48,02	16,01
b3t0	26,43	8,08	21,90	56,41	18,80
b3t1	56,85	23,30	23,23	103,38	34,46
b3t2	9,18	7,95	20,18	37,31	12,44
Total	338,97	179,04	215,29	733,30	20,37

Lampiran Tabel 12b. Berat Buah Per Tanaman (g) sesudah ditransformasi $\log(x+1)$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	1,22	1,01	1,05	3,28	1,09
b0t1	1,71	1,10	1,39	4,19	1,40
b0t2	1,27	1,62	1,30	4,19	1,40
b1t0	1,41	1,09	1,38	3,88	1,29
b1t1	1,67	1,26	1,15	4,08	1,36
b1t2	1,18	1,06	1,30	3,54	1,18
b2t0	1,57	0,90	1,09	3,55	1,18
b2t1	1,49	0,97	1,33	3,79	1,26
b2t2	1,14	1,41	1,06	3,61	1,20
b3t0	1,44	0,96	1,36	3,76	1,25
b3t1	1,76	1,39	1,38	4,53	1,51
b3t2	1,01	0,95	1,33	3,29	1,10
Total	16,87	13,70	15,12	45,69	1,27

Lampiran Tabel 12c. Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman sesudah ditransformasi log (x +1)

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,15	0,05
Kelompok	2	0,42	0,21	5,37 ^{**}	2,07	3,44
Perlakuan	11	0,54	0,05	1,26 ^{tn}	1,66	2,26
B	3	0,03	0,01	0,29 ^{tn}	1,96	3,05
T	2	0,23	0,12	2,99 [*]	2,07	3,44
B x T	6	0,28	0,05	1,18 ^{tn}	1,78	2,55
Galat	22	0,86	0,04			
Total	35	1,82				

KK=15%

Keterangan :

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Lampiran Tabel 13a. Berat Buah Per Plot (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	255,80	214,80	181,90	652,50	217,50
b0t1	898,00	640,40	625,11	2163,51	721,17
b0t2	482,20	431,90	306,60	1220,70	406,90
b1t0	374,90	248,90	106,42	730,22	243,41
b1t1	795,20	391,10	545,65	1731,95	577,32
b1t2	223,40	269,70	316,90	810,00	270,00
b2t0	705,10	220,40	351,93	1277,43	425,81
b2t1	460,40	486,91	403,30	1350,61	450,20
b2t2	346,00	264,43	514,20	1124,63	374,88
b3t0	600,90	161,10	305,60	1067,60	355,87
b3t1	1095,80	770,26	668,32	2534,38	844,79
b3t2	148,70	194,70	312,40	655,80	218,60
Total	6386,40	4294,60	4638,33	15319,33	425,54

Lampiran Tabel 13b. Berat Buah Per Plot (g) sesudah ditransformasi $\log(x + 1)$

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	2,41	2,33	2,26	7,00	2,33
b0t1	2,95	2,81	2,80	8,56	2,85
b0t2	2,68	2,64	2,49	7,81	2,60
b1t0	2,57	2,40	2,03	7,00	2,33
b1t1	2,90	2,59	2,74	8,23	2,74
b1t2	2,35	2,43	2,50	7,28	2,43
b2t0	2,85	2,34	2,55	7,74	2,58
b2t1	2,66	2,69	2,61	7,96	2,65
b2t2	2,54	2,42	2,71	7,67	2,56
b3t0	2,78	2,21	2,49	7,47	2,49
b3t1	3,04	2,89	2,82	8,75	2,92
b3t2	2,17	2,29	2,49	6,96	2,32
Total	31,91	30,03	30,48	92,41	2,57

Lampiran Tabel 13c. Sidik Ragam Berat Buah Per Plot sesudah ditransformasi log
(x +1)

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,16	0,08	3,42 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,32	0,12	5,11 ^{**}	2,26	3,18
B	3	0,06	0,02	0,78 ^{tn}	3,05	4,82
T	2	0,91	0,46	19,43 ^{**}	3,44	5,72
B x T	6	0,35	0,06	2,49 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,52	0,02			
Total	35	2,00				

KK = 5%

Keterangan :

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Lampiran Tabel 14a. Produksi Per Hektar (ton)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	0,64	0,54	0,45	1,63	0,54
b0t1	2,25	1,60	1,56	5,41	1,80
b0t2	1,21	1,08	0,77	3,06	1,02
b1t0	0,94	0,62	0,27	1,83	0,61
b1t1	1,99	0,98	0,62	3,59	1,20
b1t2	0,56	0,67	0,79	2,02	0,67
b2t0	1,76	0,55	0,88	3,19	1,06
b2t1	1,15	1,22	1,01	3,38	1,13
b2t2	0,87	2,45	1,29	4,61	1,54
b3t0	1,50	0,40	0,76	2,66	0,89
b3t1	2,74	1,20	1,67	5,61	1,87
b3t2	0,37	0,49	0,78	1,64	0,55
Total	15,98	11,80	10,85	38,63	1,07

Lampiran Tabel 14b. Produksi Per Hektar (ton) sesudah ditransformasi \sqrt{x}

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
b0t0	1,28	1,24	1,20	3,73	1,24
b0t1	1,80	1,61	1,60	5,02	1,67
b0t2	1,49	1,44	1,33	4,26	1,42
b1t0	1,39	1,27	1,13	3,79	1,26
b1t1	1,73	1,41	1,27	4,41	1,47
b1t2	1,25	1,29	1,34	3,88	1,29
b2t0	1,66	1,24	1,37	4,28	1,43
b2t1	1,47	1,49	1,42	4,37	1,46
b2t2	1,37	1,86	1,51	4,74	1,58
b3t0	1,58	1,18	1,33	4,09	1,36
b3t1	1,93	1,48	1,63	5,05	1,68
b3t2	1,17	1,22	1,33	3,73	1,24
Total	18,12	16,75	16,47	51,34	1,43

Lampiran Tabel 14c. Sidik Ragam Produksi Per Hektar sesudah ditransformasi \sqrt{x}

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,13	0,07	2,98 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,81	0,07	3,35 ^{**}	2,26	3,18
B	3	0,10	0,03	1,53 ^{tn}	3,05	4,82
T	2	0,40	0,20	9,10 ^{**}	3,44	5,72
B x T	6	0,31	0,05	2,34 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	0,48	0,02			
Total	35	1,42				

KK = 10%

Keterangan :

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15. Deskripsi Tanaman Cabai Rawit Varietas Bara

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 874/Kpts/TP,240/7/1999

TANGGAL : 28 Juli 1999

Deskripsi Tanaman Cabai Rawit Varietas Bara	
Asal tanaman	: seleksi galur introduksi dari Thailand dengan nomor CR 263
Umur semai	: - mulai berbunga : 65 – 70 hari - panen : 115 hari
Tinggi tanaman	: 55 cm
Bentuk tanaman	: tegak
Bentuk kanopi	: bulat
Warna batang	: hijau
Ukuran daun (P x D)	: 8 x 3,5 cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kotak sari	: ungu
Jumlah kotak sari	: 5-6
Warna kepala putik	: ungu
Jumlah helai mahkota	: 5-6
Bentuk buah	: kerucut langsing, ujung buah runcing
Kulit buah	: mengkilat
Tebal kulit buah	: 1 mm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah tua	: merah
Ukuran buah (P x D)	: 3,5 cm x 0,7 cm
Berat buah per buah	: 1,1 gram
Kekompakan buah	: kompak
Rasa buah	: pedas
Berat buah per tanaman	: 0,5 kg
Potensi hasil	: 10 ton/ha
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: tahan <i>Cucumber Mosaic Virus</i> (CMV), layu bakteri, <i>Antracnose</i> dan toleran <i>Chilli Veinal Mottle V</i> (CVMV)
Daerah adaptasi	: dataran rendah sampai tinggi
Peneliti/Pengusul	: PT, East West Seed Indonesia

MENTERI PERTANIAN

Ttd

SOLEH SOLAHUDDIN

Tabel Lampiran 16. Hasil Analisis Tanah Sebelum dan Sesudah Penelitian

Hasil Analisis Tanah

Nomor : 0284.T.LKKT/2023
 Permintaan : Ni Wayan Eka Wahyuni
 Asal Contoh/Lokasi : Makassar
 Objek : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 4 September 2023
 Tgl. Pengujian : 11 September 2023
 Jumlah : 2 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2.5		Terhadap contoh kering 105° C											
Urut	Laboratorium	Pengirim	Ph		Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ Acetat 1N, pH7)							
			H ₂ O	KCl	Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
					----%----			-ppm-	--- (cmol (+) kg-1)---							%
1	NW 1	Sebelum	5,89	-	1,66	0,11	15	9,91	-	-	0,29	-	-	-	-	
2	NW 2	Sesudah	6,38	-	2,26	0,20	11	13,62	-	-	0,30	-	-	-	-	

Sumber : Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin

Tabel Lampiran 17. Hasil Analisis Kandungan Biochar Tandan Kosong Kelapa Sawit

Hasil Analisis Biochar Tandan Kosong Kelapa Sawit

Nomor : 0284.T.LKKT/2023
 Permintaan : Ni Wayan Eka Wahyuni
 Asal Contoh/Lokasi : Makassar
 Objek : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 4 September 2023
 Tgl. Pengujian : 11 September 2023
 Jumlah : 1 Contoh Biochar Tandan Kosong Kelapa Sawit

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2.5	Parameter Terukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan Organik			HNO ₃ : HClO ₄	
			H ₂ O	Walkey & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
				----%----			---%---	
1	K	-	6,74	20,55	1,12	18	1,08	2,04

Sumber : Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin